



ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021-2023

Bunga Nirwana

Universitas Bina Sarana Informatika

Aprilia Puspasari

Universitas Bina Sarana Informatika

Korespondensi penulis: bunganirwana102000@gmail.com

Abstract This study aims to analyze the financial performance of three major banks in Indonesia, namely Bank BRI, Bank Danamon, and Bank BCA, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. The financial performance is measured using two key indicators: Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE). This research employs a descriptive quantitative method, with secondary data collected from the official annual financial reports of each bank. The results indicate that Bank BCA and Bank BRI exhibit good financial performance, with ROA and ROE values above the standards set by Bank Indonesia (BI). In contrast, Bank Danamon shows poor performance as its ROA and ROE values are below BI standards. These findings offer insights for stakeholders to evaluate and improve business strategies within the banking sector.

Keywords: Financial Performance, Return on Asset, Return on Equity

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan tiga bank besar di Indonesia, yaitu Bank BRI, Bank Danamon, dan Bank BCA, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Kinerja keuangan diukur menggunakan dua indikator utama, yaitu Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan resmi masing-masing bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank BCA dan Bank BRI memiliki kinerja keuangan yang baik dengan nilai ROA dan ROE di atas standar Bank Indonesia (BI). Sementara itu, Bank Danamon menunjukkan kinerja yang kurang baik karena nilai ROA dan ROE berada di bawah standar BI. Temuan ini memberikan wawasan bagi para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi dan memperbaiki strategi bisnis di sektor perbankan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Return on Asset, Return on Equity

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran krusial dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana dari pihak yang memiliki surplus kepada pihak yang membutuhkan. Selain itu, stabilitas dan keberlanjutan operasi bank sangat bergantung pada kinerja keuangannya. Laporan keuangan bank berperan penting dalam memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan keuangan, dan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja tersebut adalah analisis rasio keuangan. Di antara berbagai jenis rasio, rasio profitabilitas seperti **Return on Asset** (ROA) dan **Return on Equity** (ROE) menjadi fokus utama karena mampu menunjukkan efektivitas bank dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan keuntungan.

Meski banyak penelitian terdahulu telah membahas kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas, sebagian besar studi tersebut memiliki keterbatasan pada cakupan objek dan periode penelitian. Misalnya, penelitian oleh Shofwatun et al. (2021) hanya menyoroti kinerja PT Pos Indonesia, sementara studi Damlayanti (2021) terbatas pada evaluasi kinerja Bank BRI selama periode 2018-2020. Selain itu, terdapat penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Fajrin (2016), yang berfokus pada perusahaan sektor makanan dan minuman, serta Selphina (2012), yang meneliti perusahaan-perusahaan di sektor FMCG. Studi-studi tersebut memperlihatkan perbedaan dalam metode, fokus variabel, serta hasil yang bervariasi, sehingga belum sepenuhnya memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi kinerja sektor perbankan di Indonesia dalam konteks terbaru dan komparatif.

Munculnya gap penelitian terlihat dari kurangnya studi yang secara khusus membandingkan kinerja beberapa bank besar secara bersamaan dengan menggunakan indikator profitabilitas pada periode pascapandemi. Dinamika ekonomi dan ketidakpastian pascapandemi COVID-19 membawa tantangan tersendiri bagi sektor perbankan. Oleh karena itu, diperlukan studi komprehensif yang tidak hanya fokus pada satu bank atau entitas, melainkan mencakup beberapa bank besar untuk melihat bagaimana masing-masing institusi beradaptasi dengan perubahan lingkungan ekonomi dan keuangan dalam periode yang sama.

Penelitian ini menghadirkan nilai kebaruan atau **novelty** dengan mengevaluasi dan membandingkan kinerja tiga bank besar, yaitu Bank BRI, Bank Danamon, dan Bank BCA, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Fokus pada ketiga bank ini memberikan perspektif yang lebih luas mengenai perbedaan strategi pengelolaan aset dan modal di antara bank dengan skala dan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penggunaan standar profitabilitas Bank Indonesia sebagai tolok ukur menambah relevansi penelitian ini bagi pemangku kepentingan di industri perbankan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi akademisi, praktisi, dan investor. Analisis ini akan memberikan wawasan tentang perbedaan kinerja keuangan di antara beberapa bank utama, sekaligus membantu para pengambil keputusan untuk merumuskan strategi yang lebih tepat dalam menghadapi tantangan ekonomi ke depan. Hasil penelitian juga diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam konteks komparasi kinerja antarbank di Indonesia dengan pendekatan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan secara sistematis berdasarkan indikator *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Metode deskriptif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan kondisi kinerja keuangan secara rinci tanpa memanipulasi variabel yang diteliti. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan resmi yang dipublikasikan oleh masing-masing bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi perusahaan terkait.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Dari populasi ini, sampel dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga setiap bank dalam sektor perbankan memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, tiga bank dipilih sebagai sampel, yaitu Bank Central Asia (BCA), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Danamon. Pemilihan ketiga bank ini didasarkan pada ketersediaan data dan relevansi dalam menggambarkan kinerja perbankan di Indonesia selama periode yang diteliti.

Definisi Operasional Variabel

Variabel utama dalam penelitian ini adalah ROA dan ROE, yang keduanya merupakan indikator profitabilitas untuk menilai efektivitas penggunaan aset dan modal dalam menghasilkan keuntungan.

1. Return on Asset (ROA)

ROA mengukur seberapa efisien perusahaan memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih. ROA dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

2. Return on Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham. ROE dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka untuk mengumpulkan data sekunder. Data diperoleh dari laporan tahunan bank, publikasi resmi Bursa Efek Indonesia, serta dokumen keuangan yang tersedia di situs resmi masing-masing bank. Data yang digunakan mencakup laporan neraca dan laporan laba-rugi selama periode 2021-2023.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan ROA dan ROE untuk setiap bank dibandingkan dengan standar profitabilitas Bank Indonesia, yaitu ROA sebesar 0,5% - 1,25% dan ROE sebesar 5% - 12,5%. Penelitian ini mengidentifikasi kinerja setiap bank berdasarkan perhitungan rasio tersebut dan menyimpulkan apakah bank berada dalam kondisi kinerja yang baik atau kurang baik.

Penelitian ini juga memanfaatkan grafik dan tabel untuk menyajikan data sehingga memudahkan pembaca dalam memahami perbandingan kinerja antara Bank BCA, Bank BRI, dan Bank Danamon. Hasil analisis kinerja kemudian dibahas untuk memberikan interpretasi mengenai kondisi masing-masing bank serta perbandingannya dengan standar industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini melibatkan 47 perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti hanya mengambil 3 perusahaan sebagai sampel yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi IDX serta situs masing-masing perusahaan, mencakup periode 2021-2023. Penelitian ini melibatkan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebagai tolok ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Analisis PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan analisis Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) maka digunakan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba/rugi yang diperoleh dari annual report perusahaan. Di bawah ini merupakan ringkasan laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) :

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2021-2023

Uraian	Tahun		
	2021	2022	2023
Total Asset	1.678.097.734	1.865.639.010	1.965.007.030
Total Ekuitas	291.786.804	303.395.317	316.472.142
Laba Bersih Setelah Pajak	31.066.592	51.170.312	60.099.863

Berdasarkan perhitungan tersebut maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 2. Penilaian Kinerja Keuangan

Rasio	Tahun			Standar BI
	2021	2022	2023	
ROA	1,85%	2,74%	3,06%	0,5% - 1,25%
ROE	10,65%	16,87%	18,99%	5% - 12,5%

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan analisis kinerja keuangan menggunakan perhitungan Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2021 – 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan ROA dan ROE

Rasio	Tahun			Hasil Kinerja berdasarkan Standar BI
	2021	2022	2023	
ROA	1,85%	2,74%	3,06%	Baik
ROE	10,65%	16,87%	18,99%	Baik

Analisis PT Bank Danamon Tbk

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan analisis Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada PT Bank Danamon Tbk (BDMN) maka digunakan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba/rugi yang diperoleh dari annual report perusahaan. Di bawah ini merupakan ringkasan laporan keuangan Bank Danamon Tbk (BDMN):

Tabel 4. Ringkasan Laporan Keuangan Bank Danamon Tbk tahun 2021 – 2023

Uraian	Tahun		
	2021	2022	2023
Total Asset	192.239.698	197.729.688	203.516.221
Total Ekuitas	43.970.271	46.843.703	46.512.852
Laba Bersih Setelah Pajak	521.829	884.206	851.196

Berdasarkan perhitungan tersebut maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 5. Penilaian Kinerja Keuangan

Rasio	Tahun			Standar BI
	2021	2022	2023	
ROA	0,27%	0,45%	0,42%	0,5% - 1,25%
ROE	1,19%	1,89%	1,83%	5% - 12,5%

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan analisis kinerja keuangan menggunakan perhitungan Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada PT. Bank Danamon Tbk tahun 2021 – 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Perhitungan ROA dan ROE

Rasio	Tahun			Hasil Kinerja berdasarkan Standar BI
	2021	2022	2023	
ROA	0,27%	0,45%	0,42%	Kurang Baik
ROE	1,19%	1,89%	1,83%	Kurang Baik

Analisis Bank Central Asia Tbk (BBCA)

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan analisis Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) maka digunakan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba/rugi yang diperoleh dari annual report perusahaan. Di bawah ini merupakan ringkasan laporan keuangan Bank Central Asia Tbk (BBCA) :

Tabel 7. Ringkasan Laporan Keuangan Bank Central Asia Tbk Tahun 2021-2023

Uraian	Tahun		
	2021	2022	2023
Total Asset	1.228.344.680	1.314.731.674	1.408.107.010

Total Ekuitas	1.228.344.680	221.181.655	242.537.593
Laba Bersih	31.422.660	40.735.722	48.639.122
Setelah Pajak			

Berdasarkan perhitungan tersebut maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 8. Penilaian Kinerja Keuangan

Rasio	Tahun			Standar BI
	2021	2022	2023	
ROA	2,56%	3,10%	3,45%	0,5% - 1,25%
ROE	2,56%	18,42%	20,05%	5% - 12,5%

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan analisis kinerja keuangan menggunakan perhitungan Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2021–2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Perhitungan ROA dan ROE

Rasio	Tahun			Hasil Kinerja berdasarkan Standar BI
	2021	2022	2023	
ROA	2,56%	3,10%	3,45%	Baik
ROE	2,56%	18,42%	20,05%	Baik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan pada Bank Rakyat Indonesia Tbk menunjukkan nilai yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan temuan bahwa nilai ROA dan ROE dari tahun 2021 – 2023 menunjukkan hasil di atas standar Bank Indonesia (BI).
2. Kinerja keuangan pada Bank Danamon Tbk menunjukkan nilai yang kurang baik. Di mana hal ini dibuktikan dengan nilai ROA dan ROE dari tahun 2021 – 2023 menunjukkan hasil di bawah nilai standar Bank Indonesia (BI).
3. Kinerja keuangan pada Bank Central Asia Tbk menunjukkan nilai yang baik. Di mana hal ini dibuktikan dengan nilai ROA dan ROE dari tahun 2021 – 2023 selalu menunjukkan hasil di atas nilai standar Bank Indonesia (BI).

DAFTAR PUSTAKA

4. (2021).

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE. (2012).

Ayu, D., Yudiartini, S., & Dharmadiaksa, I. B. (n.d.). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA.*

Damayanti, D. (n.d.). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018-2020. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 3, Issue 4). <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>

Darmawan. (2020). *Dasar Dasar memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (D. M. Lestari, Ed.; 1st ed.). UNY Press.

Fajaryati, S., Wahyu, E., Budianto, H., Dwi, N., & Dewi, T. (2019.). *Bank Mega Syariah dan Konvensional: Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer.*

Fajrin, P. H. (n.d.). *ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*

Harmono. (2011). *MANAJEMEN KEUANGAN* (2nd ed.). PT Bumi Aksara.

Kasmir. (2015). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Edition 8). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Linda, R., Ekonomi, F., Ilmu, D., Uin, S., & Riau, S. (2022). Influence Of Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity And Net Profit Margin On Changes In Profit Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (A. Q. Habib, Ed.; 3rd ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta .
- Prihadi, T. (2013). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Ramelan, Ed.; III). Jakarta Pusat.
- Prihadi, T. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (1st ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021a). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT POS INDONESIA (PERSERO). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021b). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT POS INDONESIA (PERSERO). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Soekarno, S. D. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN* (1st ed.). PRENADA.
- Sugiarto. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS* (yeskha, Ed.; 1st ed.). Penerbit ANDI.
- Sujarweni, Wiratna. J. (2015). *BISNIS DAN EKONOMI* (1st ed.). PUSTAKABARUPRESS.